

Pengaruh Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Financial Attitude dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang

Edo Yondha Wibowo¹⁾, Riskin Hidayat²⁾

¹ Universitas YPPI Rembang
Edoyondha123@gmail.com

² Universitas YPPI Rembang
riesk_qien@yahoo.com

Abstract

This purpose of this study was to prove the effect of financial behavior, lifestyle, financial attitude and financial literacy on the consumptive behavior of students of the Faculty of Economics and Business, University of YPPI Rembang. Data collection techniques in research conducted using a questionnaire method. Meanwhile, the sample selection used a purposive sampling method so that the sample in this study was 100 students. The data analysis technique used is multiple linear analysis techniques with SPSS 25 tools. The results of the determination test show that the independent variables used in this study affect the dependent variable by 38.3%, while the remaining 61.7% is explained by other variables in outside the research model. From the test results, it can be concluded that financial behavior variables have a non-significant negative effect on consumptive behavior, while lifestyle variables have a significant positive effect and variables on consumptive behavior, as well as financial attitude and financial literacy variables have a non-significant positive effect on consumptive behavior of students at the University of the Faculty of Economics and Business YPPI Rembang.

Keywords: *Consumptive Behavior, Financial Behavior, Lifestyle, Financial Attitude, Financial Literacy*

Latar Belakang Teoritis

Teknologi yang semakin maju menyebabkan perubahan perilaku manusia yang menginginkan sesuatu menjadi lebih mudah. Teknologi canggih tentunya memberikan dampak tersendiri pada perilaku keuangan manusia dari dampak positifnya yaitu dapat menggunakan internet dengan mudah untuk mempelajari sektor keuangan sampai dampak negatifnya yaitu timbul sifat malas dan konsumtif. Adanya keinginan yang tidak ada batasnya membuat masyarakat berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan dan bahkan keinginannya pun akan terpenuhi karena banyaknya barang yang bervariasi, mudah ditemui, dan promosi yang menarik akan mudah membuat masyarakat tertarik untuk memilikinya tanpa memperhatikan aspek keuangannya. Hal tersebut tak jauh berbeda dengan lingkungan perkuliahan yang identik dengan mahasiswa.

Dalam hal ini mahasiswa harus bisa mengelola keuangannya sendiri dengan baik dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil. Permasalahan-permasalahan yang timbul pada mahasiswa adalah sebagian dari mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri yang masih

bergantung kepada orang tua. Selain itu banyak sebagian mahasiswa yang memiliki sikap boros akan kebutuhan yang tidak penting menjadi salah satu permasalahan dari mahasiswa. Perilaku konsumtif adalah sebuah perilaku yang telah mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan tanpa melihat nilai kegunaan barang tersebut untuk mencapai kepuasan atas dirinya secara maksimal.

Munculnya perilaku konsumtif tentunya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain perilaku keuangan, gaya hidup, *financial attitude* dan literasi keuangan. Bagi mahasiswa sendiri mode, penampilan dan kecantikan merupakan hal penting untuk mendapatkan perhatian khusus. Besarnya uang saku pada masing-masing mahasiswa tidak sama, tetapi lingkungan dimana mahasiswa tinggal seringkali mempengaruhi pola konsumsi yang dilakukan. Perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang cukup memprihatinkan, karena masih banyak yang memilih untuk berperilaku konsumtif dari pada menyisihkan sebagian uang sakunya untuk menabung atau membeli barang sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk menjelaskan pengaruh perilaku keuangan, gaya hidup, *financial attitude* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Tinjauan Pustaka yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinasi perilaku tertentu. Secara umum, teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai *grand theory* atau teori utama yang menjadi rujukan dalam menyusun penelitian karena TPB merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku seseorang yang membutuhkan perencanaan. Sesuai dengan TPB, perilaku konsumtif dipengaruhi oleh perilaku keuangan, gaya hidup, *financial attitude* dan literasi keuangan.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu kegiatan atau aktivitas individu bersangkutan. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas. Manusia lebih mementingkan faktor emosinya daripada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.

3. Perilaku Keuangan

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya, *financial behaviour* merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku seorang individu tentang bagaimana memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan (Dilasari, 2020).

4. Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2016) mengemukakan bahwa pengertian gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup juga identik dengan kelas sosial dalam masyarakat. Kelas sosial adalah suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang mempunyai kedudukan yang seimbang (Mangkunegara, 2011).

5. *Financial Attitude*

Financial attitude adalah ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap (Dilasari, 2020).

6. Literasi Keuangan

Menurut Azizah (2020) literasi keuangan ialah kompetensi maupun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan cara memahami pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat. Seseorang yang ingin mencapai kehidupan yang baik dan berkualitas tentunya harus didasarkan pada pengetahuan keuangan yang baik dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan di dalam hidupnya. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang (Dilasari, 2020).

Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan Perilaku Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang rasional akan berdampak pada konsumsi seseorang yang rendah karena mereka dapat berfikir untuk menggunakan sumber daya keuangannya secara efisien. Hal ini sesuai dengan

penelitian Dilasari (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya semakin baik perilaku keuangan mahasiswa maka akan mengurangi perilaku konsumtifnya. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis pertama adalah

H1: Diduga perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas YPPI Rembang.

2. Hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Gaya hidup yang tinggi akan membuat mahasiswa berperilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudiro dan Asandimitra (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumtifnya. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis kedua adalah

H2 : Diduga gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

3. Hubungan *Financial Attitude* dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Mahasiswa dengan *financial attitude* sangat penting karena mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan (*financial attitude*) yang baik maka akan terhindar dari perilaku konsumtif sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang buruk akan cenderung berperilaku konsumtif. Hal ini sesuai dengan penelitian Dilasari (2020) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi *financial attitude* maka akan semakin menekan mahasiswa untuk tidak melakukan perilaku konsumtif. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga adalah

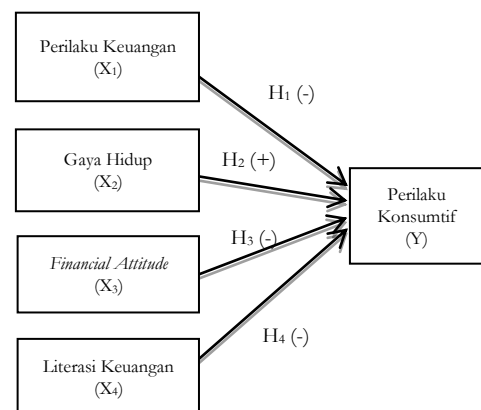
H3 : Diduga *financial attitude* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa aktif Universitas YPPI Rembang.

4. Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Literasi keuangan yang baik akan menjadikan mahasiswa yang cerdas, yang dapat memilah barang, dapat mengatur pengelolaan keuangan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian Dilasari (2020) dan Pohan, dkk (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Literasi sangat penting untuk mahasiswa karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka perilaku konsumtif akan semakin rendah. Individu yang memiliki tingkat *financial literacy* rendah, cenderung melakukan keputusan yang tidak produktif, dan menggunakan uang yang kurang berguna. Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga adalah

H4 : Diduga literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa aktif Universitas YPPI Rembang.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian yang akan dilakukan adalah perilaku konsumtif. Menurut Astuti (2016) indikator yang digunakan untuk menjelaskan perilaku konsumtif, adalah:

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
- b. Membeli produk karena kemasannya menarik .
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena berdasarkan manfaat dan kegunaan.
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga status.
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian yang akan dilakukan ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan menurut Nababan dan Sadalia dalam Dilasari (2020) sebagai berikut:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian dan lain-lain).
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
- 5) Menabung secara periodik.
- 6) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

b. Gaya Hidup

Menurut Kassali dalam Dilasari (2020) indikator gaya hidup adalah:

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Opini

c. *Financial Attitude*

Financial attitude dapat dicerminkan oleh enam indikator berikut oleh Sohn et al dalam Dilasari (2020) yaitu:

- 1) *Obsession*.

- 2) *Power*
- 3) *Effort*
- 4) *Indraquacy*
- 5) *Retention*
- 6) *Security*

d. Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam Dilasari (2020) indikator *financial literacy* (literasi keuangan) sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar
- 2) Simpanan dan pinjaman
- 3) Proteksi
- 4) Investasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan diperoleh dengan cara *survey* dengan memberikan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengisian kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden tinggal memilih salah satu item dari jawaban Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat yang telah disediakan dengan memberikan tanda (x) terhadap jawaban yang dianggap benar menurut responden dengan skor jawaban pertanyaan atau pernyataan jenis *favourable* dan *unfavourable* dengan menggunakan skala *likert*.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subjek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo, 2014). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data primer. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah *proportional stratified random sampling*.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda
2. Uji Determinasi

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen

1. Uji Intrumen Pertama (30 Responden)
 - a. Uji Reliabilitas

Tabel 1

Hasil Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach Alpha	Lebih besar dari standart	Keteranga n
Perilaku Keuangan (X1)	0,917	> 0,70	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,880	> 0,70	Reliabel
Financial Attitude (X3)	0,864	> 0,70	Reliabel
Literasi Keuangan (X4)	0,862	> 0,70	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,908	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

- b. Uji Validitas

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Pernyataan	Signifikansi Level	Lebih besar dari standart	Keterangan
X1.1	0,000	< 0,05	Valid
X1.2	0,000	< 0,05	Valid
X1.3	0,000	< 0,05	Valid
X1.4	0,000	< 0,05	Valid
X1.5	0,000	< 0,05	Valid
X1.6	0,000	< 0,05	Valid
X1.7	0,000	< 0,05	Valid
X1.8	0,000	< 0,05	Valid
X1.9	0,009	< 0,05	Valid
X1.10	0,000	< 0,05	Valid
X1.11	0,000	< 0,05	Valid
X1.12	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Pernyataan	Signifikansi Level	Lebih besar dari standart	Keterangan
X2.1	0,000	< 0,05	Valid
X2.2	0,000	< 0,05	Valid
X2.3	0,000	< 0,05	Valid
X2.4	0,000	< 0,05	Valid
X2.5	0,000	< 0,05	Valid
X2.6	0,000	< 0,05	Valid
X2.7	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*

Pernyataan	Signifikansi Level	Lebih besar dari standart	Keterangan
X3.1	0,000	< 0,05	Valid
X3.2	0,000	< 0,05	Valid
X3.3	0,000	< 0,05	Valid
X3.4	0,000	< 0,05	Valid
X3.5	0,000	< 0,05	Valid
X3.6	0,000	< 0,05	Valid
X3.7	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Signifikansi Level	Lebih besar dari standart	Keterangan
X4.1	0,000	< 0,05	Valid
X4.2	0,000	< 0,05	Valid
X4.3	0,002	< 0,05	Valid
X4.4	0,000	< 0,05	Valid
X4.5	0,000	< 0,05	Valid
X4.6	0,000	< 0,05	Valid
X4.7	0,000	< 0,05	Valid
X4.8	0,000	< 0,05	Valid
X4.9	0,003	< 0,05	Valid
X4.10	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif

Pernyataan	Signifikansi Level	Lebih besar dari standart	Keterangan
Y1	0,000	< 0,05	Valid
Y2	0,000	< 0,05	Valid
Y3	0,000	< 0,05	Valid
Y4	0,000	< 0,05	Valid
Y5	0,000	< 0,05	Valid
Y6	0,000	< 0,05	Valid
Y7	0,000	< 0,05	Valid
Y8	0,000	< 0,05	Valid
Y9	0,000	< 0,05	Valid
Y10	0,000	< 0,05	Valid
Y11	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dengan jumlah sampel responden adalah 100 orang.

Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi

Variabel	β	Sig.	Keterangan
Constansta	3,898	0,525	
(X ₁)	-0,241	0,375	H ₁ ditolak
(X ₂)	0,777	0,000	H ₂ diterima
(X ₃)	0,421	0,279	H ₃ ditolak
(X ₄)	0,292	0,116	H ₄ ditolak

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7, dari nilai koefisien regresi (β) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,425 + 0,165 X_1 - 0,016 X_2 + 0,289 X_3 + 0,657 X_4$$

Dimana :

- Y : Perilaku Konsumtif
- X₁ : Perilaku Keuangan
- X₂ : Gaya Hidup
- X₃ : *Financial Attitude*
- X₄ : Literasi Keuangan

Tabel 7 menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai koefisien beta negatif yaitu sebesar -0,241 dengan nilai signifikansi 0,375 > 0,05, artinya variabel perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian H1 tidak terbukti (ditolak).

Variabel gaya hidup memiliki nilai koefisien beta positif yaitu sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, artinya variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian H2 terbukti (diterima).

Variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien beta positif yaitu sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi 0,279 > 0,05, artinya variabel *financial attitude* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian H3 tidak terbukti (ditolak).

Variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien beta positif yaitu sebesar 0,292 dengan nilai signifikansi 0,116 > 0,05, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian H4 tidak terbukti (ditolak).

2. Uji Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,639 ^a	0,408	0,383

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,383. Artinya, variasi model independen yang meliputi perilaku keuangan, gaya hidup, *Financial Attitude* dan iklan hanya mampu menjelaskan perilaku konsumtif sebesar 38,3%, sedangkan sisanya yaitu 61,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Artinya, peningkatan perilaku keuangan yang meliputi indikator; 1) tagihan tepat waktu, 2) anggaran pengeluaran dan belanja, 3) dana pengeluaran tidak terduga, 4) menabung, 5) perbandingan harga, memiliki pengaruh yang kecil terhadap penurunan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Semakin rendah perilaku keuangan seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumtifnya meskipun tidak signifikan.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Hasil uji hipotesis dua menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Artinya, peningkatan gaya hidup yang meliputi

indikator; 1) aktivitas, 2) minat, 3) opini, memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumtifnya secara signifikan.

3. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Hasil uji hipotesis tiga menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Artinya, peningkatan *financial attitude* yang meliputi indikator; 1) *obsession*, 2) *power*, 3) *effort*, 4) *indraguacy*, 5) *retention*, 6) *security* memiliki pengaruh yang kecil terhadap peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Semakin tinggi *financial attitude* seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumtifnya meskipun tidak signifikan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Hasil uji hipotesis empat membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Artinya, kenaikan iklan yang mencakup indikator; 1) pengetahuan keuangan dasar, 2) simpanan dan pinjaman, 3) proteksi, 4) investasi memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan meningkatkan perilaku konsumtifnya meskipun tidak signifikan.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh positif signifikan serta variabel terhadap perilaku konsumtif, serta variabel *financial attitude* dan literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.

Referensi

Dilasari, (2020), Pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Stayle, Locus of Control* dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif, Jurnal Prisma, Vol 1 (4) Hal. 74-87.

Mangkunegara. (2011). Manajemen Sumber Daya Perusahaan. PT . Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sudiro, P.I. and Asandimitra, N. 2022. Pengaruh *Financial Literacy*, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial . Jurnal Ilmu Manajemen. 10, 1 (Mar. 2022), 160–172.